

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan gigi dan mulut yang baik sangat penting untuk menjaga kesehatan mulut dan mencegah terjadinya berbagai masalah gigi dan penyakit gusi. Ketika bersihnya gigi dan mulut terbengkalai, plak dapat terjadi di gigi-geligi, anak usia sekolah memang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena umumnya mereka masih memiliki kebiasaan dan perilaku yang kurang mendukung kesehatan gigi (Pariati & Lanasari, 2021)

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut tahun 2023 sebesar 56,9%. Berdasarkan hasil data mayoritas penduduk Indonesia memiliki perilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 72%, namun dari persentase tersebut, hanya 6,2% yang menyikat dengan benar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya permasalahan kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Syarifah dkk., 2023)

Karies gigi, atau yang lebih dikenal dengan istilah gigi berlubang, adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Proses terjadinya karies diawali dengan demineralisasi lapisan enamel gigi, yang jika tidak segera ditangani dapat berkembang menjadi lubang permanen pada gigi. Masalah ini tidak hanya menimbulkan nyeri dan ketidaknyamanan, tetapi juga berdampak signifikan pada tumbuh kembang anak. Anak-anak dengan karies gigi seringkali mengalami

gangguan dalam mengunyah makanan, penurunan kualitas tidur, serta gangguan kepercayaan diri. Pada remaja, dampak karies dapat memengaruhi penampilan dan interaksi sosial mereka, sehingga dapat berdampak negatif pada kesehatan mental (Fejerskov, 2020).

Indeks DMF-T anak umur 15-19 tahun menunjukkan rata-rata 2,25 dengan angka prevalensi sebesar 77% dan mempunyai target untuk indeks DMF-T anak umur 15-19 tahun adalah < 2 dengan sasaran global WHO < 1 (Nugroho, Husni, & Idramsya, 2020). Permasalahan gigi yang umum terjadi di masyarakat, antara lain karies gigi, gingivitis, dan kehilangan gigi. Hal ini disebabkan oleh Ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak, mengenai arti penting merawat kesehatan gigi dan mulut (Herawati et al., 2022).

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak dan remaja merupakan tantangan besar dalam bidang kesehatan masyarakat, baik secara global maupun nasional. Berdasarkan WHO, (2022) masalah kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu penyakit tidak menular yang paling umum di dunia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2024 terhadap 15 remaja bahwa jumlah yang diperiksa (70%) memiliki status kebersihan gigi dan mulut pada kategori sedang dan tingginya indeks DMF-T sebesar (30%). Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks DMF-T Pada Remaja Didusun Pundong, Sleman, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks DMF-T Pada Remaja Didusun Pundong, Sleman, Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Gambaran Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks DMF-T Pada Remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya status kebersihan gigi dan mulut pada remaja.
- b. Diketuinya mengetahui jumlah indeks DMF-T pada remaja.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian kesehatan gigi dan mulut ini meliputi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya preventif yang berhubungan dengan status kebersihan gigi dan mulut dan jumlah karies gigi pada remaja di Dusun Pundong, Sleman, Yogyakarta.

E. Manfaat Peneliti

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambahkan wawasan bagi remaja terkait tentang status kebersihan gigi dan mulut dan jumlah karies gigi pada remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada remaja.
- 2) Menambah pengetahuan mengenai karies gigi pada remaja

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan bagi peneliti tentang status kebersihan gigi dan mulut dan jumlah karies gigi pada remaja.

F. Keaslian Peneliti

Penelitian tentang gambaran status kebersihan gigi dan mulut dan jumlah karies gigi pada remaja belum pernah dilakukan sebelumnya, tetapi penelitian ini serupa pernah dilakukan oleh beberapa penelitian, yaitu:

1. Lista (2019) dengan judul “Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Indeks Karies Gigi (Dmf-T) Pada Siswa Smp Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya Palembang Tahun 2019”. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian sama-sama meneliti jumlah karies, perbedaanya terdapat pada objek penelitian dan tempat penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa OHI-S dengan kriteria baik sebanyak 43 orang dengan persentase 49%. Untuk kriteria sedang berjumlah 44 orang dengan pesentase 51%. Indeks DMF-T berdasarkan kriteria sangat rendah berjumlah 18 orang dengan persentase 21%. Untuk kriteria rendah berjumlah 37 orang dengan persentase 42%. Kriteria sedang berjumlah 31 orang dengan persentase 36%. Sedangkan untuk kriteria tinggi hanya 1 orang dengan persentase 1%. Kesimpulan didapat bahwa pada siswa SMP Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya Palembang tahun 2019 terbanyak dengan kriteria OHIS sedang dan

Indeks DMF-T rendah.

2. Busman, dkk (2020) dengan judul “Status Karies Menggunakan Indeks Dmf-T Pada Anak Usia 12- 15 Tahun Di Desa Sioban Kec. Sipora Selatan, Kab. Kep. Mentawai”. Persamaan ini terdapat pada variabel penelitian nya, perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dan waktu penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa karies gigi anak berdasarkan DMF-T paling banyak adalah pada kategori sangat rendah yaitu 38 orang (41,3%), kategori rendah dan sedang sebanyak 22 orang (23,9%), kategori tinggi sebanyak 9 orang (9,8%) dan paling sedikit kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (1,1%) di Desa Sioban Kec. Sipora Selatan, Kab. Kep.Mentawai.